

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, SOSIALISASI PERPAJAKAN, KUALITAS PELAYANAN PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Gede Pani Esa Dharma¹
Ketut Alit Suardana²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: esa_dharma@yahoo.com / telp: +6281933111768

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak kendaraan bermotor (PKB) dan pajak bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar baik secara serempak (uji F) maupun secara parsial (uji t). Pengambilan sampel dilakukan dengan metode insidental, yaitu wajib pajak yang melakukan pembayaran Pajak PKB dan BBNKB yang kebetulan ditemui pada saat penelitian ini dilakukan. Responden (sampel) ditentukan dengan rumus slovin berjumlah 100 orang. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serempak kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada kantor Bersama SAMSAT Denpasar. Kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar.

Kata kunci: kepatuhan wajib pajak

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of taxpayer awareness, socialization taxation, compliance and quality of service to the taxpayer to pay motor vehicle tax (PKB) and the tax transfer tax motor vehicles (BBNKB) SAMSAT Office Denpasar on both simultaneously (F test) or partially (t-test). Sampling was done by the method of incidental, the taxpayers who pay taxes PKB and BBNKB that happened to be found at the time the study was conducted. Respondent (sample) was determined by Slovin formula amounted to 100 people. This study used multiple linear regression analysis. The results showed that simultaneous awareness taxpayer, taxation socialization, and quality of service have a significant effect on tax compliance in paying taxes on CLA and BBNKB SAMSAT Denpasar office. Taxpayer awareness, socialization taxation, and quality service is partially significant effect on tax compliance in paying taxes on CLA and BBNKB SAMSAT Office Denpasar.

Keywords: taxpayer compliance

PENDAHULUAN

Sistem pemerintahan yang bersifat otonomi daerah, dimana setiap pemerintah daerah dapat mengatur sendiri daerah yang dipimpinnya untuk

memajukan dan mengembangkan potensi daerahnya. Dengan sistem pemerintahan otonomi daerah ini diharapkan dapat membantu peningkatan pemerataan pembangunan di seluruh wilayah Indonesia sehingga pembangunan nasional di Indonesia akan berjalan dengan baik dan dapat mewujudkan masyarakat adil, makmur, dan sejahtera. Keberhasilan program pembangunan tersebut tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. Sebelum diadakan *tax reform* di Indonesia, pembangunan nasional selalu mengandalkan sumber dana yang sebagian besar dari sektor minyak dan gas. Namun setelah *tax reform*, Pemerintah menjadikan sektor pajak sebagai sumber utama dalam menopang pembiayaan pembangunan nasional.

Pajak merupakan sumber pendanaan dalam melaksanakan tanggung jawab negara untuk mengatasi masalah sosial, meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran serta menjadi kontrak sosial antara warga negara dengan pemerintah (Rusyadi, 2009). Pajak daerah dan retribusi daerah merupakan sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah untuk mendapatkan otonomi daerah yang nyata, dinamis, serasi, dan bertanggung jawab.

Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah disebutkan bahwa jenis pajak daerah khususnya pajak provinsi terdiri dari empat jenis pajak, antara lain: pajak kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, bea balik nama kendaraan bermotor dan kendaraan di atas air, pajak bahan bakar kendaraan bermotor, serta pajak pengambilan dan pemanfaatan air bawah tanah

dan air permukaan. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) merupakan salah satu pajak daerah yang memiliki potensi cukup besar dalam pembiayaan pembangunan daerah.

Menurut data pendapatan daerah provinsi Bali 2012 sumber penerimaan pajak daerah yang dominan memberikan kontribusi terhadap PAD adalah Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) sebesar 102,44 persen, selanjutnya Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) sebesar 121,89 persen, disusul oleh Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB) sebesar 102,48 persen. Suardikha (2009) timbulnya pungutan pajak merupakan suatu hal yang logis dalam hidup bermasyarakat dan bernegara.

Instansi yang menangani pembayaran PKB dan BBNKB adalah Dinas Pendapatan Daerah (Dispenda) melalui kantor Bersama Sistem Administrasi Menunggal di Bawah Satu Atap (SAMSAT) yang merupakan kerjasama 3 instansi terkait yaitu Dispenda Provinsi Bali, Kepolisian RI, dan Asuransi Jasa Raharja. Kantor Bersama SAMSAT Denpasar merupakan ujung tombak pelayanan Pajak PKB dan BBNKB Kota Denpasar karena pada instansi inilah masyarakat Kota Denpasar melakukan pembayaran Pajak PKB dan BBNKB saat melaksanakan transaksi jual beli baik kendaraan baru maupun kendaraan bekas.

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB yaitu kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, serta kualitas pelayanan kantor SAMSAT. Kesadaran wajib pajak dapat dilihat dari kesungguhan dan keinginan wajib pajak untuk memenuhi kewajiban pajaknya yang ditunjukkan dalam pemahaman wajib pajak terhadap

fungsi pajak dan kesungguhan wajib pajak dalam membayar dan melaporkan pajak. Dianutnya *self assessment system* membawa misi dan konsekuensi perubahan sikap (kesadaran) warga masyarakat untuk membayar pajak secara sukarela (*voluntary compliance*) (Darmayanti, 2004).

Sosialisasi perpajakan dalam bidang perpajakan merupakan hal penting dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Sosialisasi perpajakan merupakan suatu upaya Direktorat Jenderal Pajak untuk memeberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan wajib pajak pada khususnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan perpajakan dan perundang-undangan. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui media komunikasi, baik media cetak seperti surat kabar, majalah maupun media audio visual seperti radio atau televisi (Sulistianingrum, 2009:3).

Selain sosialisasi perpajakan, kualitas pelayanan juga dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Menurut *The American Society of Quality Control* (Nugroho, 2005:60), kualitas adalah keseluruhan ciri-ciri dan karakteristik dari suatu produk atau jasa menyangkut kemampuan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang telah ditentukan atau yang bersifat laten. Pelayanan adalah suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal agar tercipta kepuasan dan keberhasilan (Boediono, 2003:60). Parasuraman, et al. (1988) mendefinisikan kualitas pelayanan sebagai kemampuan organisasi untuk memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang berbentuk asosiatif, artinya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB dan BBNKB pada kantor bersama SAMSAT Denpasar. Dengan menggunakan pendekatan asosiatif dapat dibangun suatu pernyataan yang menjelaskan suatu fenomena yang ada.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *accidental sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui dipandang cocok sebagai sumber data. Adapun yang menjadi kriteria responden dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak PKB dan BBNKB yang terdaftar di Kantor Bersama SAMSAT Denpasar. Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 orang.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner sehingga diperlukan untuk melakukan uji validitas dan uji reliabilitas, agar seluruh variabel yang digunakan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke analisis regresi linear berganda sehingga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Suatu pernyataan dianggap valid apabila koefisien korelasinya lebih besardan nilai kritis ($\text{Sig} < \alpha (0,05)$), sebaliknya bila koefisien korelasinya lebih kecil dari nilai kritis ($\text{Sig} > \alpha (0,05)$), maka pertanyaan tersebut dianggap tidak valid atau dinyatakan gugur. Tabel 1 menunjukkan bahwa semua item pertanyaan yang merupakan indikator dari variabel bebas dan variabel tergantung dapat dinyatakan valid.

Tabel 1.
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Nilai r-tabel	Hasil
Kesadaran wajib pajak (X_1)	X.1.1	0,348	0,195	<i>Valid</i>
	X.1.2	0,431	0,195	<i>Valid</i>
	X.1.3	0,423	0,195	<i>Valid</i>
	X.1.4	0,361	0,195	<i>Valid</i>
	X.1.5	0,311	0,195	<i>Valid</i>
	X.1.6	0,465	0,195	<i>Valid</i>
Sosialisasi perpajakan (X_2)	X.2.1	0,435	0,195	<i>Valid</i>
	X.2.2	0,508	0,195	<i>Valid</i>
	X.2.3	0,540	0,195	<i>Valid</i>
	X.2.4	0,652	0,195	<i>Valid</i>
	X.2.5	0,568	0,195	<i>Valid</i>
Kualitas pelayanan (X_3)	X.3.1	0,474	0,195	<i>Valid</i>
	X.3.2	0,363	0,195	<i>Valid</i>
	X.3.3	0,421	0,195	<i>Valid</i>
	X.3.4	0,519	0,195	<i>Valid</i>
	X.3.5	0,417	0,195	<i>Valid</i>
	X.3.6	0,511	0,195	<i>Valid</i>
	X.3.7	0,452	0,195	<i>Valid</i>
	X.3.8	0,476	0,195	<i>Valid</i>
Kepatuhan wajib pajak (Y)	Y.1.1	0,559	0,195	<i>Valid</i>
	Y.1.2	0,673	0,195	<i>Valid</i>
	Y.1.3	0,860	0,195	<i>Valid</i>

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Hasil
1	Kesadaran wajib pajak (X_1)	0,835	<i>Reliabel</i>
2	Sosialisasi Perpajakan (X_2)	0,813	<i>Reliabel</i>
3	Kualitas Pelayanan (X_3)	0,795	<i>Reliabel</i>
5	Kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB dan BBNKB (Y)	0,831	<i>Reliabel</i>

Hasil penilaian reliabilitas dari variabel bebas maupun variabel terikat dalam penelitian ini menunjukkan koefisien yang lebih besar dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan seluruh variabel bebas maupun variabel terikat dalam penelitian ini reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Salah satu asumsi yang harus dipenuhi dalam penelitian yang menggunakan *statistic parametric* dengan model analisis regresi linear berganda adalah uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 3.
Hasil Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
N	100
Kolmogrov-Sminorv	1,405
Asymp. Sig (2-tailed)	0,265

Hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa berdasarkan nilai Sig (2-tailed), dapat dilihat bahwa Sig (2-tailed) (0,265) > dari *level of significant* (0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar PKB dan BBNKB berdistribusi normal.

Tabel 4.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	VIF	Keterangan
Kesadaran wajib pajak (X ₁)	1.940	VIF < 5 tidak terjadi multikolinieritas
Sosialisasi perpajakan (X ₂)	1.964	
Kualitas pelayanan (X ₃)	1.924	

Berdasarkan Tabel 4, maka model tidak mengalami gejala multikolinieritas. Karena masing-masing variabel independen (X₁, X₂ dan X₃) dalam persamaan regresi mengalami perolehan nilai dibawah nilai yang telah ditentukan. Dengan demikian model yang diajukan terbebas dari salah satu penyimpangan asumsi model yaitu multikolinieritas.

Tabel 5.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Koefisien t	Sig
Kesadaran wajib pajak (X ₁)	1,251	0,417
Sosialisasi perpajakan (X ₂)	1,223	0,512
Kualitas pelayanan (X ₃)	1,747	0,342

Hasil pengujian heteroskedastisitas pada Tabel 5 menunjukkan nilai probabilitas signifikansi masing-masing variabel bebas lebih dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh kesadaran wajib pajak (X_1), sosialisasi perpajakan (X_2), kualitas pelayanan (X_3) terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB (Y) pada kantor Bersama SAMSAT Denpasar.

Tabel 6.
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standard Coefficient	t_{hitung}	Sig
	B	Std.Error	Beta		
1 (Constan)	11,051	2,170		12,484	0,629
Kesadaran wajib pajak (X_1)	0,407	0,075	0,429	2,751	0,002
Sosialisasi perpajakan (X_2)	0,603	0,080	0,619	3,990	0,000
Kualitas pelayanan (X_3)	0,519	0,067	0,612	3,747	0,000

Berdasarkan rangkuman hasil analisis data diatas diperoleh hasil taksiran sebagai berikut.

α	= Konstanta	= 11,051
β_1	= Koefisien Regresi dari variabel kesadaran wajib pajak	= 0,407
β_2	= Koefisien Regresi dari variabel kewajiban moral	= 0,603
β_3	= Koefisien Regresi dari variabel biaya kepatuhan	= 0,591

Persamaan garis linear bergandanya adalah:

$$\hat{Y} = 11,051 + 0,407 X_1 + 0,603 X_2 + 0,591 X_3$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini.

- 1) Nilai konstanta 11,051 menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar sebesar 11,051 apabila nilai kesadaran, sosialisasi perpajakan

dan kualitas pelayanan adalah nol (0).

- 2) Nilai koefisien regresi kesadaran wajib pajak (X_1) = 0,407 berarti, bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar.
- 3) Nilai koefisien regresi sosialisasi perpajakan (X_2) = 0,603 berarti, bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar.
- 4) Nilai koefisien regresi kualitas pelayanan (X_3) = 0,591 berarti, bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar.

Hipotesis Dengan Uji F

Hasil uji F diperoleh nilai $F_{hitung} (22,763) > F_{tabel} (2,29)$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak, ini berarti bahwa kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan secara serempak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar.

Hipotesis Dengan Uji t

Tabel 6 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 2,751 > t_{tabel} = 1,658$ (pada lampiran 13) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Artinya apabila wajib pajak sadar akan pentingnya membayar pajak

yang diperuntukkan untuk pembangunan daerah, maka akan cenderung meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar. Hipotesis 1 menyatakan kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar.

Tabel 6 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,990 > t_{tabel} = 1,658$ (pada lampiran 13) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, ini menunjukkan bahwa variabel sosialisasi perpajakan berpengaruh signifikan pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB. Artinya apabila sosialisasi perpajakan berjalan dengan baik, maka akan cenderung meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar. Hipotesis 2 menyatakan sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar.

Tabel 6 menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,747 > t_{tabel} = 1,658$ (pada lampiran 13) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, Ini berarti bahwa secara parsial, kualitas pelayanan berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar. Hipotesis 3 menyatakan kualitas pelayanan berpengaruh positif pada kepatuhan wajib

pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan uraian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut ini. Kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan secara serempak berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada kantor Bersama SAMSAT Denpasar. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} (22,763) > F_{tabel} (2,29)$ dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan, dan kualitas pelayanan secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar Pajak PKB dan BBNKB pada Kantor Bersama SAMSAT Denpasar.

Kesadaran wajib pajak dikatakan berpengaruh signifikan dilihat dari besarnya $t_{hitung} = 2,751 > t_{tabel} = 1,658$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Sosialisasi perpajakan dikatakan berpengaruh signifikan dilihat dari besarnya $t_{hitung} = 3,990 > t_{tabel} = 1,658$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, dan Kualitas pelayanan dikatakan berpengaruh signifikan dilihat dari besarnya $t_{hitung} = 3,747 > t_{tabel} = 1,658$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan simpulan yang telah disampaikan adalah sebagai berikut ini. Kantor Bersama SAMSAT Denpasar diharapkan dapat lebih aktif didalam mensosialisasikan tata cara serta pentingnya memenuhi kewajiban membayar pajak terutama pajak daerah yang dimana dipergunakan

untuk pembangunan daerah itu sendiri. Selain itu kenyamanan wajib pajak di dalam memenuhi kewajiban perpajakannya harus diperhatikan, yaitu dengan cara meningkatkan kualitas pelayanan Kantor Bersama SAMSAT Denpasar. Dengan demikian diharapkan wajib pajak akan melaksanakan kewajiban perpajakannya dengan baik.

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu mendorong peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengamati faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Pajak Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) selain kesadaran wajib pajak, sosialisasi perpajakan dan kualitas pelayanan. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan menambah variabel independen atau penggunaan variabel independen lain seperti kewajiban moral, biaya administrasi, tingkat penghasilan wajib pajak, sanksi perpajakan dan populasi yang digunakan tidak hanya yang terdaftar di kantor SAMSAT saja namun populasi yang tidak terdaftar dapat ditambahkan.

REFERENSI

- Anonim. 2000. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2000. *Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*.
- Boediono. 2003. *Pelayanan Prima Perpajakan*. Jakarta. PT Rineka Cipta.
- Darmayanti, Theresia Woro. 2004. Pelaksanaan Self Assessment System Menurut Wajib Pajak (Studi Kasus pada Wajib Pajak Badan Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, X (1): h:108-109.
- Nugroho, Agus. 2005. *Strategi Jitu: Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Parasuraman, Zeithaml, Berry. 1985. A Conceptual Model of Service Quality Its Implication Future Research. *Journal of Marketing*, 49:h:41-50.

- Pemerintah Provinsi Bali, Dinas Pendapatan, 2012. *Data Pendapatan Provinsi Bali*. Denpasar.
- Rusyadi M. Khoiru, 2009. Dampak Persepsi Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Manajemen Perpajakan (Tax Planning). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis* Vol. 9, No 1 , Pebruari 2009 : 61-70.
- Sadha Suardikha, I Made. 2007. Pengaruh Sistem Perpajakan yang Kondusif terhadap Dunia Usaha. *Jurnal Audi Jurusan Akuntansi* Vol.2, No.2. Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Sulistianingrum, 2009. Kualitas Pelayanan Administrasi dan Sosialisasi Perpajakan terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus pada KPP Pratama Jakarta Setiabudi Satu). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta.
- Universitas Udayana, 2012. *Buku Pedoman Penulisan dan Pengujian Skripsi*. Denpasar.